

**TELAAH PEMIKIRAN T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM
TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NU'R TENTANG
AYAT-AYAT POLITIK PERSPEKTIF *MAQASID AL-SHARI'AH***

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Ahmad Hanifuddin Ishaq
9.338.021.15

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2019**

Halaman Pengesahan

**TELAAH PEMIKIRAN T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM
TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NU'R TENTANG AYAT-
AYAT POLITIK PERSPEKTIF *MAQASID AL-SHARI'AH***

Ahmad Hanifuddin Ishaq
NIM. 9.338.021.15

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
pada hari kamis, 24 oktober 2019

Tim Pengaji,

1.	Pengaji Utama Drs. H AHMAD SUBAKIR, M.Ag. NIP. 19631226199301001	
2.	Pengaji I Dr. A. Halil Thahir, M.HI NIP. 197111212005011006	
3.	Pengaji II Zuhri Humaidi, M.S.I. NIP. 198207292015031002	

Kediri, 25 Oktober 2019
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Kediri

Dr. MOH. ASROR YUSUF, M.Ag
NIP. 197506132003121004

Halaman Persetujuan

**TELAAH PEMIKIRAN T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM
TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NU'R TENTANG
AYAT-AYAT POLITIK PERSPEKTIF *MAQASID AL-SHARI'AH***

Halaman Persetujuan

**TELAAH PEMIKIRAN T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM
TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NU'R TENTANG
AYAT-AYAT POLITIK PERSPEKTIF *MAQASID AL-SHARI'AH***

Ahmad Hanifuddin Ishaq
NIM. 9.338.021.15

Ahmad Hanifuddin Ishaq
NIM. 9.338.021.15

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

Pembimbing II

Zuhri Humaidi, M.S.I.
NIP. 198207292015031002

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

Pembimbing II

Zuhri Humaidi, M.S.I.
NIP. 198207292015031002

NOTA DINAS

Kediri, 7 Oktober 2019

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di -
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

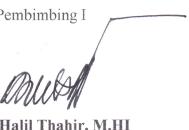
Nama : Ahmad Hanifuddin Ishaq
NIM : 933802115
Judul : Telaah Pemikiran T.M. Hasbi ash-Shiddieqy Dalam Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Tentang Ayat-Ayat Politik Perspektif *Maqa>sjid al-Shari>ah*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

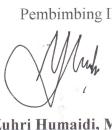
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

Pembimbing II


Zuhri Humaidi, M.S.I.
NIP. 198207292015031002

ABSTRAK

Ahmad Hanifuddin Ishaq, Dosen Pembimbing Dr. A. HALIL THAHIR, M.HI dan ZUHRI HUMAIDI, M.S.I : Telaah Pemikiran T.M. Hasbi ash-Shiddieqy Dalam Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Tentang Ayat-Ayat Politik Perspektif *Maqa>sjid al-Shari>ah*, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci : Politik, al-Qur'an, *Maqa>sjid al-Shari>ah*

Berbicara tentang upaya menjaga penafsiran al-Qur'an dari kekeliruan, maka upaya yang patut dikaji adalah kebenaran metode penafsiran al-Qur'an yang diterapkan oleh para mufassir dalam merespon gejala-gejala atau problematika dalam kehidupan, karena perkembangan metode penafsiran al-Qur'an dilatarbelakangi oleh perbedaan kecenderungan, motivasi, keilmuan, masa, lingkungan dari masing-masing mufassir yang bersangkutan. Penelitian ini, mengangkat salah satu tokoh mufassir Nusantara, yaitu Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy yang memiliki karya monumental *Tafsir al-Qur'a>n al-Majid an-Nur*. Hasbi merupakan mufassir yang sarat dan kaya akan pengalaman politik, terutama politik yang berkembang pra kemerdekaan Indonesia. Bahkan pengalaman politik Hasbi pernah menyeretnya kedalam jeruji besi (penjara). Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba menggali dan menemukan ayat-ayat politik yang digunakan Hasbi dalam menyuarakan pandangan, konsep, dan pengalaman politiknya dalam tafsir an-Nur dengan menggunakan perspektif *maqa>sjid al-shari>ah*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian keputusan (*library research*), dengan menggunakan metode deskriptif-analitis yaitu penulis mencoba mendeskripsikan ayat-ayat tentang politik dan juga mendeskripsikan penafsiran Hasbi dalam Tafsir an-Nur untuk kemudian dianalisis secara mendalam menggunakan perspektif *maqa>sjid al-shari>ah*. Sumber primer yang digunakan sebagai sumber penelitian ini adalah *Tafsir al-Qur'a>n al-Majid an-Nur*, yang merupakan karya monumental T.M. Hasbi ash-Shiddieqy. Sedangkan data sekunder yang digunakan sebagai sumber dalam melakukan penelitian ini adalah berupa buku-buku atau kitab-kitab karya Hasbi yang berhubungan dengan tafsir, pemikiran Hasbi, politik dan *Maqa>sjid al-Shari>ah*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan pendekatan linguistik-interpretatif-historis, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan analitik dan tematik (*tahlili* dan *maudu'i*) secara bersamaan.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti mendapati bahwa Hasbi mempunyai pemikiran dan konsep politik yang tertuang dalam tafsir an-Nur, firman Allah QS. Ali Imra>n : 159 tentang asas musyawarah guna memperoleh kemaslahatan yang universal dan QS. Al-Nisa> : 59 tentang asas agama yang harus dipenuhi sebuah pemerintahan. Dan ayat-ayat tersebut dalam perspektif *maqa>sjid al-shari>ah* sejalan/selaras dengan prinsip dan substansi *maqa>sjid al-shari>ah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمِدُهُ وَتُسْتَغْفِرُهُ، وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَفْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَّهُ وَمَنْ نُصْنِلُ فَلَا هَادِي لَهُ، إِنَّهُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَةٌ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَإِنَّهُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى أَلِيٍّ وَأَنْخَبِهِ وَمَنْ تَبَعَهُ بِإِيمَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Senandung puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah s.w.t. penguasa jagad raya, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tiada tara serta memberikan *taufi>q, hida>yah* dan *ina>yah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akademik di IAIN Kediri. Sholawat serta penulis haturkan kepada penghulu para Rasul, baginda Nabiyullah Muhammad s.a.w., pemilik dakwah yang terjaga dari dosa, pemimpin umat pemberi syafaat, semoga rahmat dan sejahtera tetap terlimpahkan untuk keluarga baginda, penghuni tempat mulia yang terjaga, *amin ya robbal 'alamin*.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk memenuhi gelar sarjana. Penulis memilih dan mengambil fokus penelitian tentang Telaah Pemikiran T.M. Hasbi ash-Shiddieqy Dalam Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Tentang Ayat-Ayat Politik Perspektif *Maqa>sjid al-Shari>ah*, karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah keilmuan al-Qur'an yang ditafsirkan oleh Ulama Nusantara. Walaupun demikian, penulis juga telah menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Karenanya penulis berharap agar kedepan kajian tentang al-

Qur'an terus dilakukan untuk melengkapi dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dibangun secara otonom, melainkan banyak pihak yang memiliki andil dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karenanya pada kesempatan ini, penulis haturkan salam dan terimakasih kepada :

1. Rektor IAIN Kediri (Dr. Nur Chamid, MM), Dekan Fakultas Ushuludin (Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag), serta Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (Dr. Moh. Akib, M.Ag) atas segala kebijaksanaan, perhatian, serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan Bapak Zuhri Humaidi, M.S.I. selaku pembimbing pada skripsi ini, atas kritik, arahan dan masukan sehingga penulis dapat membangun kerangka teoritis dan analitis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapakku (Abdul Ghafur), Mamaku (Siti Maesaroh) dan dua adikku tercinta (M. Luqman Al-Hakim dan M. Ni'amul Mu'in) yang telah memberikan dorongan dan dukungan, baik secara materil maupun immateril, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu ini dengan lancar dan insya Allah barokah.
4. Keluarga besar PP. Nurul Falah (DYF) Ploso, al-mukarrom K.H. Fu'ad Mu'nim Djazulu, Ibu Nyai Hj. Jumiatyi, Agus H. Fahim Royani, Ning Dewi Masithah, Agus Sunny Dinna Muhammad, Agus Rocky Muhammad Sibili, dan konco-konco pengurus serta khudama PP. Nurul Falah, atas segala dukungan dan motivasinya kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada seluruh keluarga yang ada di Kediri, khususnya bik Dah sekeluarga dan keluarga yang ada di Kebumen, khususnya calon mantu Bapak ku yang ada di kecamatan suweng "Is2Q", atas segala dukungan, semangat, dorongan dan fasilitasnya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat/i senasib-seperjuangan jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) angkatan tahun 2015, yang selama ini telah menemani dan bersedia sebagai tempat bersandarnya curahan hati yang sedang galau karena push rank dan teman diskusi yang selalu menolong/membantu serta bekerjasama selama penulis menjalani studi di kampus IAIN Kediri.

Jaza>kumullah ahsanal jaza>, jaza>an khairan ta>mman, semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat limpahan pahala dari Allah s.w.t. dan semoga ikhtiar penulis dalam menyusun karya ini dapat berkontribusi pada dunia akademik khususnya dalam kajian tafsir al-Qur'an serta bermanfaat bagi semuanya. Amiin.

Kediri, 7 Oktober 2019

Ahmad Hanifuddin Ishaq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL-----	i
HALAMAN PERSETUJUAN-----	ii
NOTA DINAS -----	iii
HALAMAN PENGESAHAN-----	iv
HALAMAN MOTTO-----	v
ABSTRAK-----	vi
KATA PENGANTAR-----	vii
DAFTAR ISI -----	x
PEDOMAN TRANSLITERASI-----	xiv
BAB I: PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang-----	1
B. Rumusan Masalah-----	7
C. Tujuan Penelitian-----	8
D. Kegunaan Penelitian-----	8
E. Telaah Pustaka-----	9
F. Kerangka Teori -----	11
G. Metode Penelitian-----	14
H. Sistematika Pembahasan-----	18
BAB II TAFSIR, POLITIK DAN <i>MAQĀSID AL-SHARI'AH</i> -----	20
A. Tafsir-----	20
1. Pengertian tafsir-----	20

2. Metode tafsir-----	25
3. Corak tafsir-----	35
B. Politik-----	39
1. <i>Ta'ri>f</i> Politik-----	39
2. Ayat-ayat al-Qur'an dalam perspektif politik -----	43
C. <i>Maqa>sjid al-Shari>'ah</i> -----	44
1. Pengertian <i>Maqa>sjid al-Shari>'ah</i> -----	44
2. Urgensi <i>Maslalah</i> -----	47
3. Aplikasi <i>Maqa>sjid al-Shari>'ah</i> -----	57
BAB III T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN AYAT-AYAT POLITIK -----	58
A. T.M. Hasbi ash-Shidieqy -----	58
1. Biografi Hasbi ash-Shidieqy-----	58
2. Karya-karya Hasbi ash-Shidieqy -----	73
3. Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur -----	76
B. Ayat-Ayat Politik-----	85
1. Khali>fah-----	85
2. Al-Ima>m -----	87
3. Al-Wa>li> (U<lil al-Amr) -----	89
4. Al-Mulk (Ma>lik) -----	92
5. Al-Sult)a>n-----	94
6. Pemimpin adil dan bijaksana dalam kisah Nabi Sulaima>n-----	97
7. Pemimpin otoriter dalam kisah Fir'aun-----	98
8. Dalil asas musyawarah -----	101

BAB IV TAFSIR T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY PERSPEKTIF <i>MAQĀSID AL-SHARI'AH</i> -----	103
A. Ayat-ayat Politik dalam tafsir an-Nu>r -----	103
1. Ayat tentang Khalī>fah-----	104
2. Ayat tentang Ima>m -----	105
3. Ayat tentang U<lil Amri -----	105
4. Ayat tentang Ma>lik/Mulk -----	106
5. Ayat tentang S{ult}a>n-----	106
6. Ayat tentang pemimpin adil dan bijaksana -----	106
7. Ayat tentang pemimpin otoriter-----	107
8. Ayat tentang asas musyawarah -----	108
B. Tafsir an-Nu>r T.M. Hasby ash-Shidiqi Dalam Perspektif <i>Maqa>sjid al-Shari>'ah</i> -----	108
1. Makna Khalī>fah dalam QS. Al-Baqā>rah : 30-----	108
2. Makna Ima>m dalam QS. Al-Taubah : 12-----	112
3. Makna U<lil Amri dalam QS. Al-Nisa>': 59 -----	114
4. Makna Ma>lik/Mulk dalam QS. Ali Imran : 26-----	118
5. Makna S{ult}a>n dalam QS. Al-Nisa>': 91-----	121
6. Pemimpin adil dan bijaksana dalam QS. Al-Naml : 28-35 -----	124
7. Pemimpin otoriter dalam QS. Al-Qas>as : 4 -----	126
8. Dalil asas musyawarah dalam QS. Ali Imra>n : 159 -----	128
BAB V PENUTUP -----	133
A. Kesimpulan-----	133

B. Kritik Dan Saran-----	134
DAFTAR PUSTAKA-----	135
LAMPIRAN -----	140
RIWAYAT HIDUP -----	144

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Huruf Transliterasi.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ڻ	D{
ٻ	B	ڦ	T{
ڻ	T	ڦ	Z{
ڻ	Th	ڻ	'
ڇ	J	ڻ	Gh
ڇ	H{	ڻ	F
ڙ	Kh	ڙ	Q
ڏ	D	ڏ	K
ڏ	Dh	ڏ	L
ڙ	R	ڙ	M
ڙ	Z	ڙ	N
ڙ	S	ڙ	W
ڙ	Sh	ڙ	H
ڙ	S{	ڙ	Y

¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 19-21.

2. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) dituliskan di atasnya.

أَحْمَدُ يَةً : ditulis *Ah/madi<yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah dituliskan hurufnya

دَلْ : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbu<t}ah.

1. Bila dimatiakan dituliskan "ah",

جَمَاعَةٌ : ditulis *jama<'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mud(af), dituliskan "at"

تَعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *ni'mat Allah*

زَكَاةُ الْفَطْرِ : ditulis *zaka<t al-fit)r*

4. Vokal Pendek.

Fathah dituliskan a, kasrah dituliskan i, dan dammah dituliskan u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd).

a panjang dituliskan a<, i panjang dituliskan i< dan u panjang dituliskan u<, masing-masing dengan coretan di atas a, i, dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel.

Bunyi hidup dobela (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan

dua huruf "ay" dan "aw" masing-masing untuk (أي) dan (او).

7. Kata Sambung Alif + Lam.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamari<yah maupun diikuti huruf shamsi<yah, huruf *al* dituliskan al-

الْجَامِعَةُ : ditulis *al-Ja<mi'ah*

الشِّيَعَةُ : Ditulis *al-Shi<ah*

8. Huruf Besar.

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat dituliskan kata per kata

شَيْخُ الْإِسْلَامِ : ditulis *Shaikh al-Isla<m*

10. Lain-lain.

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, Hadits, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan dituliskan sebagaimana dalam kamus tersebut.